

**DIASPORA BANGSA SIRKASIA KE TURKI UTHMANI**

**(ABAD KE-19)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora  
(S.Hum)

Oleh :

**Ade Fauzan Zulfikar**

NIM: 15120069

**PROGRAM STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1650/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DIASPORA BANGSA SIRKASIA KE TURKI UTHMANI (ABAD KE-19)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADE FAUZAN ZULFIKAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 15120069  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Fatimah, S.Hum., M.A  
SIGNED

Valid ID: 6309447720861



Penguji I  
Dr. Sujadi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630953e67fc19



Penguji II  
Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6308e1b6196aa



Yogyakarta, 20 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630b5ef948446

## NOTA DINAS

Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul :

**DIASPORA BANGSA SIRKASIA KE TURKI UTHMANI  
(ABAD KE-19)**

Yang ditulis oleh :

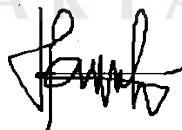
Nama : Ade Fauzan Zulfikar  
NIM : 15120069  
Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



**Fativah, S.Hum., M.A.**

NIP: 19811206 201101 2003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Fauzan Zulfikar

NIM : 15120069

Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Yang menyatakan.



**Ade Fauzan Zulfikar**

NIM : 15120069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Siapa yang akan melindungi anak-anak sungai dan gunung-gunung,  
manusia lebih banyak dari krikil di hutan.”*

**Seediq Bale**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

Kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Penolakan sebuah olimpiade pada tahun 2014 di beberapa tempat di negara yang berbeda menjadi fenomena sosial yang menimbulkan pertanyaan bagaimana hal tersebut terjadi serta munculnya tagline yang merujuk terhadap sebuah peristiwa masa lampau tahun 1864 menjadi pemicu pencarian informasi lebih lanjut tentang fenomena tersebut penemuan klip yang mengaitkan demonstrasi tersebut dengan bangsa Sirkasia yang mengungsi ke Trebizonde pada tahun 1864 akibat agresi dan pembantaian yang dilakukan Kekaisaran Rusia dianggap sebagai faktor pendorong persebaran penolakan dengan tendensi isu identitas suku bangsa Sirkasia. Berdasarkan uraian tersebut masalah yang muncul adalah bagaimana diaspora bangsa Sirkasia terjadi dan penyebabnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana hal tersebut terjadi dan mengingatkan terhadap pentingnya identitas kebangsaan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sosial dan politik dengan menggunakan Teori Migrasi Everett S. Lee juga konsep Diaspora dan Genosida, penggunaan teori tersebut akibat dari gerakan mobilitas yang terjadi pada 1864 serta kejadian genosida yang berkaitan dengan mobilitas tersebut selain itu juga sudut pandang fenomena tersebut adalah bentuk diaspora yang diakibatkan masa lampau. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan (1) Heuristik, (2) Verifikasi, (3) Interpretasi, dan (4) Historiografi yang didukung menggunakan ilmu kartografi untuk visualisasi.

Faktor kepentingan geopolitik penguasa besar dari abad ke-15 untuk mengintervensi wilayah kekuasaan tradisional monarki kluster suku bangsa Kaukasus yang berakhir dengan pembersihan kluster mereka berhubungan dengan mobilitas bangsa Sirkasia pindah menuju Turki Utsmani. Perang Krimea yang terjadi pada 1853-1856 memunculkan *Treaty of Paris* dengan kesepakatan pengambilan sumber daya manusia dari Kaukasus Utara yaitu bangsa Sirkasia ke Turki Utsmani akibat intervensi diplomat Britania Raya di Turki Utsmani. Serta faktor dorongan kebutuhan sumber daya kekuasaan Turki Utsmani untuk mengembangkan kekuasaannya, namun hal tersebut menjadi senjata makan tuan bahwa bangsa Sirkasia setelah perang dunia ke satu berpihak kepada komplotan gerakan sekuler yang dipimpin oleh Mustafa Kemal Attaturk. Ke ikut sertaan bangsa Sirkasia dalam keruntuhan Turki Utsmani menjadi momok keberpihakan politik tidak dipengaruhi oleh kesamaan agama secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** *Diaspora, Genosida, Sirkasia.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

*Assalamualikum wr. wb.*

*Alhamdulillahrobil'alamin*, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya yang senantiasa mengikuti sunah beliau. Semoga kita semua mendapatkan syafaat di *yaumul qiyamah* nanti. Amiin

Penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Diaspora Bangsa Sirkasia Ke Turki Utsmani (Abad Ke-19)”** ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak berupa dukungan moril, material, spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Riswarno, S. S.,M.,M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah sabar dalam menanggapi berbagai



macam pertanyaan dan keluhan selama proses mengajukan judul serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Fatiyah, S. Hum., M. A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Soraya Adnani, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan saran bermanfaat dari awal semester kepada peneliti.
5. Segenap dosen-dosen dan jajaran staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
6. Kedua orang tua kandung saya.
7. Teman-teman seperjuangan SKI Angkatan 2015.

Selesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan Allah SWT., Penelitian ini mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	ii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori .....	8
Migrasi.....	9
F. Metode Penelitian.....	14
1. Heuristik .....	14
2. Verifikasi.....	15
3. Interpretasi .....	16
4. Historiografi.....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II GAMBARAN UMUM ASAL BANGAS SIRKASIA.....	20

A. Kaukasus .....	21
B. Geopolitik Kaukasus.....	31
<b>BAB III OKUPASI KEKAISARAN RUSIA PADA ABAD KE-19 MENJADI GENOSIDA SEBAGAI FAKTOR PENDORONG DIASPORA .....</b>	<b>35</b>
A. Bangsa Kaukasus dan Perjuangannya.....	35
B. 1864: Sebagai Hakikat Politik Dorongan Pengusiran Bangsa Sirkasia.....	45
<b>BAB IV DIASPORA BANGSA SIRKASIA SERTA KETERLIBATAN MEREKA TERHADAP KERUNTUHAN TURKI UTSMANI.....</b>	<b>56</b>
A. Awal Migrasi .....	56
B. Peran Bangsa Sirkasia Terhadap Keruntuhan Turki Utsmani .	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Kritik dan Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wilayah Kaukasus

Gambar 2 Gambaran Ketinggian wilayah Anatolia, Azerbaijan, Rusia dan Armenia

Gambar 3 Gambar Peta Iklim menurut Presipitasi data tahun 2007

Gambar 4 Peta Jalur Sutra

Gambar 5 Gambar Peta Laut Hitam dengan jalur laut-pelabuhan

Gambar 6 Persebaran Sirkasia dan Migran lain di Anatolia

Gambar 7 Pemerintahan Ankara oleh Musatafa Kemal Attaturk



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada 2014 Olimpiade Musim Dingin ke-22/*Olympic Winter Games XXII*, Republik Federal Rusia dipilih menjadi tuan rumah cabang olahraga Kombinasi Nordik yang bertempat di Sochi yaitu sebuah kota di *Krai* Krasondar<sup>1</sup>. Namun selama berjalannya kegiatan tersebut, terjadi penolakan oleh masyarakat Sochi dengan cara demonstrasi, penolakan tersebut menggunakan *tagline* “*Sochi The Land of Genocide*”. Demonstrasi juga terjadi di Istanbul<sup>2</sup>, Tel Aviv<sup>3</sup> dan London<sup>4</sup>. Dari *tagline* tersebut merujuk kepada demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok bangsa Sirkasia di Istanbul<sup>5</sup> pada 2012 dengan membawa batu nisan bertuliskan “*21 Mayis 1864*” atau 21 May 1864. Simbol batu nisan dianggap berkaitan dengan mortalitas atau kematian, hal tersebut menjadi pemikiran bahwa apakah 1864 berkaitan dengan moralitas bangsa Sirkasia.

---

<sup>1</sup>Krai adalah penyebutan dalam sistem administrasi negara Republik Federal Rusia yang disebut sebagai subjek federal.

<sup>2</sup><https://time.com/4864/sochi-olympics-russia-circassians/>, di akses pada 30 Mei 2022.

<sup>3</sup> <https://www.haaretz.com/2014-02-18/ty-article/.premium/circassians-demonstrate-in-tel-aviv-against-olympics-in-sochi/0000017f-f01c-df98-a5ff-f3bd7f590000>, di akses pada 22 April 2022.

<sup>4</sup><http://www.gamesmonitor.org.uk/archive/node/2171.html>, di akses pada 22 April 2022.

<sup>5</sup> <https://www.hurriyetdailynews.com/circassians-march-for-recognition-of-genocide-21213>, di akses 22 April 2022

Tagline tersebut menimbulkan asumsi bahwa demonstrasi yang dilakukan memiliki motif yang berhubungan dengan masa lampau dengan kata kunci tahun 1864 dan genosida. Pada dewasa ini media dijadikan senjata untuk melakukan kampanye atau propaganda kepentingan politik atas dasar persaingan antar negara ataupun tingkatan yang lebih kecil lainnya. Pencarian informasi lanjutan yang berkaitan dengan fenomena tersebut dimulai dari klip berita yang terbit pada 6 Agustus 1864 oleh *Otago Witness issue 662* halaman 2 yang memuat kata “*The Cricassian refugees...*” di Trebizonde (sekarang menjadi Trabzon).<sup>6</sup> Kata “refugees” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti pengungsi. Isu yang dibangun serta munculnya angka sebuah tahun menimbulkan asumsi bahwa bangsa Sirkasia melakukan migrasi yang dikategorikan sebagai pengungsi. Selain hal tersebut presiden Georgia Mikheil Saakashvili pada tahun 2013, mengumumkan di hadapan majelis sidang umum *United Nations General Assembly* bahwa Georgia mengakui genosida benar-benar terjadi pada tahun 1864 terhadap bangsa Sirkasia yang dilakukan oleh Kekaisaran Rusia. Pengakuan tersebut dibuktikan dengan cara membentuk badan legislatif untuk hal tersebut<sup>7</sup>. Selain itu juga pada tahun 2010 orang-orang Sirkasia di Georgia melakukan sebuah konferensi dengan nama *Hidden Nations, Enduring Crimes: The North Caucasus*

---

<sup>6</sup><https://paperspast.natlib.govt.nz/newspapers/OW18640806.2.5>, di akses 21 April 2022.

<sup>7</sup>Verbatim statement *General Assembly* 25 Desember 2013 sesi sore hari, lihat pada hlm. 16 garis 9 dan hlm. 17 garis 1 pernyataan tentang pembantaian Sirkasia tidak di masukan ke dalam verbatim namun bisa dilakukan transkrip ulang yang disediakan pada rekaman audio, lihat pada [https://gadebate.un.org/sites/default/files/gastatements/68/GE\\_en.pdf](https://gadebate.un.org/sites/default/files/gastatements/68/GE_en.pdf) di akses pada 21 April 2022.

*Between Past and Future*<sup>8</sup> yang menuntut pengakuan terhadap peristiwa masa lampau tentang genosida dan hal lain yang berkaitan dengan “nasionalisme” bangsa Sirkasia.

Kegiatan demonstrasi di berbagai negara tersebut pastinya memiliki maksud dan tujuan khusus, sebagaimana pada pasca perang dunia kedua dan berakhirnya kolonialisasi global, krisis identitas mencuat ke permukaan, kesadaran terhadap identitas setiap individu ataupun kelompok menjadi dasar gerakan tersebut. Bangsa Sirkasia yang tersebar di penjuru dunia, dilihat memiliki pola kesamaan atas dasar dampak praktik kolonialisme oleh kekuasaan besar di Eropa. Pada 1945 Nusantara mendeklarasikan diri sebagai negara yang berdaulat yang lepas dari kekuasaan Hindia-Belanda (Kerajaan Belanda) dianggap menjadi dasar pentingnya mengangkat tentang isu krisis identitas terhadap bangsa Sirkasia yang tersebar dengan tuntutan pengakuan genosida 1864. Post-kolonialisme sebagai mentalitas kenegaraan yang menjadi dasar semangat penelitian ini. Hipotesis bahwa kondisi sistem politik peradaban pada abad tersebut berpengaruh terhadap kejadian genosida 1864 yang berkaitan dengan tersebarnya bangsa Sirkasia.

Tren penggunaan kata diaspora sebagai pemahaman atas persebaran entitas etnis atau suku bangsa di suatu wilayah yang bukan asal mereka menjadi dasar konsep pembahasan isu tentang identitas. Sebuah media kanal daring bernama *circassian world* memuat tentang pembahasan bangsa Sirkasia secara umum dan

---

<sup>8</sup> “An International Conference Held In Georgia”, <http://www.waynakh.com/eng/2010/11/an-international-conference-held-in-georgia>, di akses pada 21 April 2022.

bagaimana isu tersebut berkembang, pada kanal tersebut menggunakan kata “*Circassian Diaspora*”<sup>9</sup> dengan perhitungan di beberapa negara yaitu; Turki dengan 3.000.000, Syiria 800.000, Jordan 65.000, Israel 3,595, Amerika 9.000, Kosovo(pada 1998) 174, Jerman 40.000 dan Belanda 500 jiwa, jika populasi jiwa tersebut dipersentasekan, Turki menjadi persentase terbesar yaitu 94%.

Melihat angka dan persentase yang timpang muncul pertanyaan bagaimana hal tersebut terjadi, maka dari itu pengangkatan topik pembahasan tentang diaspora Sirkasia di mulai dari Turki. Selain ketimpangan persentase hal lain juga berpengaruh sebelum Republik Turki berdiri pada 1923 yang menandakan keruntuhan peradaban Islam dengan monarki-teokrasi Islam yang bertahan selama ± 6 Abad apakah memiliki relasi dengan bangsa Sirkasia yang notabene bukan berasal dari tanah Turki.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah muncul pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang menjadi dasar kegiatan penelitian. Pada setiap penelitian yang dilakukan terdapat batasan dan rumusan masalah yang digunakan dengan tujuan membatasi materi pokok penelitian. Batasan pada penelitian ini terdapat dua kategori pembatasan yaitu tempat dan waktu, untuk tempat dibatasi di Anatolia karena informasi pertama yang diketemukan berada di Trebizonde, serta tempat asal bangsa Sirkasia berada di Kaukasus. Sedangkan untuk waktu dipilih dengan jarak

---

<sup>9</sup>Sufian Zhemukhov, "Circassian World: Responses To The New Challenges, By Sufian Zhemukhov", <https://www.circassianworld.com/analysis/1217-circassian-world-zhemukhov>, di akses pada 24 April 2022.



satu abad 19 dengan pemilihan momen-momen politik bersenjata atau agresi militer yang diduga sebagai bentuk genosida serta kuartal pertama abad ke-20 yang berhubungan dengan keruntuhan Turki Utsmani. Sedangkan untuk membatasi masalah-masalah penelitian dari digunakan rumusan masalah pada penelitian ini untuk menjadi pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya.<sup>10</sup> Rumusan masalah yang digunakan adalah rumusan masalah deskriptif dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut ;

1. Mengapa diaspora Bangsa Sirkasia terjadi di Turki Utsmani?
2. Bagaimana proses berlangsungnya diaspora di Turki Utsmani?
3. Bagaimana dampak diaspora bagi Turki Utsmani?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian terhadap permasalahan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut;

1. Mengetahui alasan dan latar belakang mengapa Bangsa Sirkasia berdiaspora.
2. Mengetahui proses berlangsungnya diaspora Bangsa Sirkasia di Turki Utsmani.
3. Mengetahui dampak diaspora yang terjadi di Turki Utsmani.

adapun kegunaan lain dari penelitian ini yaitu;

---

<sup>10</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian: Kauntitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok:Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 116.

1. Menjadi salah satu rujukan penelitian berbahasa Indonesia dengan pembahasan bangsa Sirkasia.
2. Menjadi pengingat tentang isu identitas pada era modern-kontemporer.

#### **D. Kajian Pustaka**

Setiap penelitian terdapat kajian pustaka untuk melihat seberapa jauh pembahasan tentang isu fenomena yang dikaji, penelitian ini bukanlah penelitian pertama atau pionir (*preliminary*) sebelumnya sudah dilakukan penelitian dengan pembahasan yang sama dengan penelitian ini pada 2007, penelitian tersebut terdapat pada penelitian akademik jenjang master (thesis) yaitu *The First 'Circassian Exodus' to the Ottoman Empire (1858-1867), and the Ottoman Response, Based on the Accounts of Contemporary British Observers*, oleh Sarah A. S Isla Rosser-Owen mahasiswa magister dari Universitas London jurusan Studi Timur dekat dan tengah. Penelitian tesis tersebut memuat tentang sudut pandang bagaimana orang-orang Sirkasia bermigrasi menuju Turki Utsmani dengan status pengungsi serta bagaimana sikap Turki Utsmani dalam menangani hal tersebut. Karya ilmiah tersebut menggunakan sudut pandang Britania Raya atau bagaimana surat kabar Britania Raya dalam menanggapi hal tersebut dengan pembahasan bahwa Britania Raya merespons fenomena tersebut. Kedudukan penelitian yang sedang dilakukan memiliki perbedaan waktu.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa buku sebagai kajian pustaka juga sebagai sumber primer dan sekunder, semua kajian pustaka yang diambil

menjadikan rujukan materi untuk materi pokok penelitian ini. Berikut kajian pustaka yang digunakan oleh peneliti.

*The Russian Conquest of The Caucasus*, oleh John F. Baddeley pada 1908 buku ini adalah karya yang paling dekat dengan waktu kejadian. Isi dari buku ini adalah awal mula konflik dan agresi militer Kekaisaran Rusia di Kaukasus dari tahun 1771-1859, buku ini membahas tentang konflik-konflik yang terjadi termasuk bagaimana Islam yang menjadi dasar dalam perlawanan agresi militer Kekaisaran Rusia. Selain itu juga pada buku ini membahas tentang tokoh-tokoh kunci dalam perjuangan melawan agresi militer tersebut dan tokoh pejuang-pejuang Islam. Kepustakaan buku ini sebagai referensi sumber sekunder pada penelitian ini. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah sudut pandang kontemporer dan juga pasca 1859.

*The Circassian Genocide* oleh Walter Richmond pada 2013, buku ini menjelaskan tentang genosida dan pengusiran paksa Sirkasia di wilayah Kaukasus. Buku ini memaparkan bukti-bukti tentang genosida dan pengusiran paksa secara kutipan literatur serta acuan genosida Walter Richmond adalah poin genosida menurut *United Nations* (PBB) dengan bingkai bahwa peperangan Sirkasia-Rusia adalah genosida. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penekanan pembahasan yaitu genosida dan diaspora juga pandangan orang Indonesia terhadap karya barat yang membahas orientalisme. Pada buku ini juga tidak secara kronologi menceritakan kejadian agresi militer Kekaisaran Rusia. Posisi kepustakaan ini sebagai referensi struktur pembahasan tentang runtutan genosida beserta latar belakangnya.

*Form Conquest to Deportation*, buku tentang penguasaan Kaukasus oleh Kekaisaran Rusia yang ditulis Jeronim Povic pada 2018. Pada buku ini menjelaskan tentang kejadian konflik-konflik yang menyebabkan bangsa Sirkasia dideportasi keluar dari wilayah Kaukasus, perbedaan dari penelitian ini adalah konsentrasi tempat dan pembahasan secara filsafat sejarah dengan sudut pandang hakikat politik atau ontologi politik.

### **E. Landasan Teori**

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari teori yang digunakan sebagai alat untuk memahami dan menjawab masalah penelitian sebagai fenomena sistematis<sup>11</sup>. Dikarenakan topik utama materi pembahasan adalah diaspora yang secara kelompok definisi dimasukkan ke dalam pembahasan tentang gerakan mobilitas manusia di dalam suatu ruang ke ruang lain atau migrasi dengan pola tertentu maka dari itu teori yang digunakan adalah teori migrasi Migrasi Everett S. Lee, selain teori tersebut digunakan juga konsep diaspora dan genosida sebagai konsep migrasi bangsa Sirkasia adalah diaspora yang didorong oleh genosida yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan adalah Antropologi Politik yang menggunakan konsep pendekatan Tingkalakku yaitu

*Pertama*, Situasi dalam konteks budaya di mana seseorang atau aktor menghadapi peraturan-peraturan yang bertentangan. Situasi ialah unit analisa. Struktur ialah satu antara beberapa variabel yang digunakan untuk menerangkan

---

<sup>11</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, hlm. 153.

tingkah laku. *Kedua*, model-model pendekatan arus balik tingkalkaku, ide-ide sokongan dan permintaan politik, dan penambahan unsur-unsur masa dalam analisa dan yang *Ketiga*, kelompok-kelompok tanpa institusi, seperti puak, keluarga, dan kelompok-kelompok tanpa keluarga.<sup>12</sup>

Dari penjelasan penggunaan landasan teori beserta konsep dan pendekatan berikut pemaparan hal tersebut ;

### **Migrasi**

Teori migrasi yang dikemukakan oleh Everett S. Lee adalah hasil dari analisis hukum migrasi E.G Ravenstein pada 1885. Adopsi hukum tersebut menjadi teori dipandang sebagai dasar untuk melihat fenomena yang terjadi. Migrasi didefinisikan sebagai perpindahan tempat tinggal secara permanen atau semipermanen tidak dibatasi juga berapa lama berpindah tempat hal tersebut berlaku pada migrasi internal ataupun eksternal. Terdapat empat faktor gerakan migrasi yaitu; (1) Faktor asosiasi dengan wilayah asal, (2) Faktor asosiasi dengan wilayah tujuan, (3) Faktor Pengaruh (kondisi) dan (4) Faktor Personal. Pada teori ini menggunakan penyebutan faktor + (positif) dan faktor – (negatif), pengertian terhadap faktor positif dan negatif adalah faktor keuntungan dan kerugian. Migrasi mempunyai karakteristik dengan tujuh kelas yaitu;

---

<sup>12</sup>Madiri Thamrin Sianipar, "Antropologi Politik :Pengkajian Pendekatan Tingkah Laku Dan Kebudayaan Menyoroti Pergerakan Aktor Politik", Sosihumaniora:Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 4, No. 1, 2002, hlm. 21.

- a. Migrasi bersifat selektif; sifat selektif adalah relasi migrasi terhadap faktor pengaruh migrasi yang mengintervensi seperti kelompok A kalah oleh kelompok B dan mereka harus terpaksa pindah dari tempat asal.
- b. Bermigrasi karena mendapatkan keuntungan dari tempat tujuan.
- c. Bermigrasi karena pengaruh kerugian dari tempat asal.
- d. Memiliki kecenderungan komunal kepada kelompok migran.
- e. Tingkatan faktor pengaruh migrasi dipengaruhi oleh nilai keuntungan.
- f. Migrasi akibat siklus kehidupan; seperti pernikahan yang dilakukan dengan orang yang berbeda asal atau dengan orang kota A atau B maka akan terjadi perpindahan antar seleksi tersebut atau tidak di tempat asal dari kedua belah pihak.
- g. Kecenderungan terhadap orang yang bermigrasi terlebih dahulu dan menjadi percontohan dan meniru gerak migrasi.

Pada penelitian ini terdapat kecurigaan terhadap intervensi faktor *intragroup* dari Bangsa Sirkasia yaitu Kekaisaran Rusia maka dari itu teori Everett S. Lee dihubungkan dengan teori migrasi konflik oleh Stefan Nicholas Vella bagian kategori migran yaitu;

- a. Pengungsi
- b. Pencari Suaka/Perlindungan
- c. Pemandahan Internal (Person/Pribadi)
- d. Pengungsi yang berlarut-larut; pengungsi yang berkepanjangan
- e. Seseorang yang kembali; atau migran yang kembali dari suatu tempat dan menjadi migran kembali (status).

- f. Pemindahan yang sudah dirancang.
- g. Pemindahan faktor lingkungan.
- h. Pemindahan faktor bencana alam.
- i. Sebagai subjek jual beli manusia (*human trafficking*).

Materi pokok pembahasan adalah diaspora maka dari itu konsep yang digunakan dalam sudut pandang diaspora bangsa Sirkasia ke Turki Utsmani sebagai pola migrasi dipaparkan sebagai berikut ;

#### **A. Diaspora**

Diaspora adalah bentuk dari perpindahan suatu suku bangsa ataupun masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya namun harus digaris bawahi bahwa diaspora adalah bentuk mobilitas yang dikategorikan sebagai sebuah paksaan perpindahan. Kata diaspora sendiri diambil dari bahasa Yunani *dia* dan *speirein* selanjutnya menjadi latin yaitu Diaspora. Arti dari *dia* dan *speirein* yang digabungkan menjadi *disperse* dari dua kosa kata tersebut yang berarti melewati (*dia*) dan menyebar (*speirein*), secara khusus dua kata tersebut menjadi bentuk penyebutan bagi orang-orang Yahudi yang menyeberang atau pergi dari rumahnya dan “menyebar” fenomena tersebut terjadi pada abad ke-20—berbeda dengan *Exodus* yang berarti mereka pergi menyeberangi. Diaspora sekarang digunakan untuk mengategorikan migrasi dengan pola menyebar yang diambil dari kosa kata *spore*, *spread* dan *disperse*.<sup>13</sup> Diaspora juga didefinisikan sebagai istilah untuk penyebutan

---

<sup>13</sup> Kevin Kenny, *Diaspora A very Short Introduce* (New York: Oxford University Press, 2013), hlm. 22.

terhadap bangsa atau penduduk etnis yang terpaksa atau terdorong untuk meninggalkan tanah air etnis tradisional mereka;penyebaran mereka di berbagai bagian lain dunia, dan perkembangan dan budaya mereka<sup>14</sup>.

Kata diaspora digunakan untuk menyebutkan bangsa yang bukan berasal dari tanah yang ditempati seperti Bangsa Sirkasia di Turki Utsmani hal tersebut dikatakan sebagai diaspora walaupun secara khusus diaspora adalah perpindahan yang menyebar kategori kata “menyebar” ini harus dilihat secara jeli bahwa Bangsa Sirkasia tidak hanya di Turki Utsmani namun mereka merangkak bergerak ke beberapa wilayah di dunia seiring berjalannya waktu.

Selain konsep diaspora hipotesis tentang faktor pendorong migrasi dengan pola diaspora dipengaruhi oleh genosida berikut penjelasan tentang konsep genosida yang digunakan

## **B. Genosida**

Genosida adalah sebuah bentuk kejahatan pada era modern ini atau hal yang tidak dapat dimaafkan oleh asas kemanusiaan—pada masa perang sekalipun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Genosida adalah pembunuhan besar-besaran secara berencana terhadap suatu bangsa atau ras.<sup>15</sup> Kata genosida adalah kata yang diambil dari bahasa Yunani dan Latin yaitu *genos* yang berarti bangsa atau suku/suku bangsa dan *cide* yang berarti

---

<sup>14</sup> Zulkarmen, "Diaspora Masyarakat Keturunan Arab di Jakarta", Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 4, No. 3, 2018, hlm. 137

<sup>15</sup><https://kbbi.web.id/genosida>, diakses 22 Juli 2022.



membunuh. Kata genosida pertama kali digunakan oleh seorang pengacara Polandia Raphael yang menulis buku berjudul *Axix Rules in Occupied Europe* pada tahun 1944.<sup>16</sup> Kata tersebut di paparkan dalam kata pengantar oleh Raphael untuk penyebutan dalam perlakuan pemusnahan bangsa dan kelompok etnis yang dilakukan oleh penjajah atau “*New conceptions require new terms. By “genocide” we mean the destruction of a nation or of an ethnic group*”.<sup>17</sup> Kata genosida diangkat sebagai konsep hukum internasional pada 1946 oleh United Nations pada *General Assembly* pertama, genosida diangkat pada draf A/231 dengan resolusi nomor A/RES/96(I) tanggal 11 Desember 1946. Definisi genosida tertuang pada pasal 2 yang berbunyi;

- a. Membunuh anggota dari sebuah kelompok;
- b. Melakukan atau membuat kekerasan mental dan fisik kepada anggota sebuah kelompok
- c. Dengan sengaja melakukan dan menimbulkan kerusakan pada kehidupan kelompok yang berpengaruh terhadap kerusakan fisik secara menyeluruh maupun sebagian.
- d. Tindakan yang dimaksudkan untuk mencegah kelahiran dari suatu kelompok.
- e. Memindahkan secara paksa anak-anak dari kelompok satu kepada kelompok lainnya.

---

<sup>16</sup><https://www.un.org/en/genocideprevention/genocide.shtml>, diakses pada 25 April 2022.

<sup>17</sup> Raphael Lemkin, *Axix Rule In Occupied Europev* (Washington: Carnige Endowment for International, 1944), hlm. 79.

Dari definisi di atas ke-5 poin tersebut dijadikan sebuah acuan dalam bentuk tindakan kejahatan dalam kondisi perang (militer), internasional atau bukan internasional, atau kondisi damai.

## F. Metode Penelitian

Dalam mempermudah dalam mencari jawaban dari pertanyaan masalah penelitian digunakan sebuah metode penelitian atau sebuah cara dalam menyelidiki suatu permasalahan, metode secara bahasa berarti suatu jalan, suatu cara, atau sebuah jalan menemukan sebuah solusi.<sup>18</sup> Pada penelitian menggunakan metode Penelitian Pustaka/Penelitian literatur atau *Library Research* dengan metodologi penelitian sejarah memiliki empat tahapan yaitu; (1) heuristik, (2) verifikasi, (3) interpretasi dan (4) historiografi, berikut penjelasan metodologi tersebut;

### 1. Heuristik

Sumber primer yang digunakan pada penelitian ini adalah digitalisasi koran pada abad ke-19, koran tersebut dimuat di kanal website digitalisasi koran (arsip) masa lampau atau kumpulan koran-koran barat (Eropa dan Amerika). Website yang digunakan seperti *british news paperarchive* dan *library of congress*.

Sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku (atlas), gambar peta, lukisan, sumber yang paling banyak digunakan adalah buku dari abad 19-

---

<sup>18</sup>Daru Wijayanti (ed.), *Kamus Istilah Filsafat* (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020), hlm. 105.

21 juga gambar lukisan dan foto yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi, sebagai bentuk pembuktian. Sumber sekunder di dapat dari hasil pengembangan studi arsip dan *digital humanities project* oleh Universitas Harvard, website yang digunakan seperti *Imperiia*, *Slik Road Digital Collection* (ESRI-*web map service* (WMS), *biodiversity library*, *perseus digital library*, *digital library Leiden University* dan website lainnya (termasuk pengambilan data spasial).

## 2. Verifikasi

Setelah melakukan pengambilan dilakukan kegiatan verifikasi secara Kritik Ekstern (autentisitas) dan Kritik Intern (kredibilitas). Kritik ekstern menggunakan rumusan penyelidikan meta data yang sesuai dengan acuan *digital humanities*<sup>19</sup> apakah data tersebut asli atau tidak (terdapat manipulasi data). Selanjutnya pada tahap Kritik Intern menggunakan asas yang sama namun dalam hal ini digunakan perlakuan yang berbeda bahwa setiap data yang diambil dari suatu kanal atau sumber daring (digital) dapat dipercaya atas dasar sang penerbit dan bukan sebagai pengarang/pembuat.

---

<sup>19</sup>Menjadi area pengkajian penelitian dan pengajaran di bidang komputasi digital yang berpengaruh pada ruang lingkup kehidupan manusia. Kajian ini mencangkup upaya untuk mengeksplorasi materi-materi yang telah direkam secara digital (digitized materials) dan materi-materi baru yang terdigitalisasikan (born digital materials) lihat pada Arie Setyaningrum Pamungkas, "Review Buku: Understanding Digital Humanities", Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol. 3 No. 1, Januari 2016, hlm. 99.

### 3. Interpretasi

Tahap interpretasi berdasarkan pikiran subjek dengan dua tahapan yaitu Analisis dan Sintesis. Pada tahap analisis menggunakan paham *hermeneutika*<sup>20</sup> oleh Paul Ricoeur dan *Selfishgen* oleh Richard Dawkins. Analisis menggunakan paham tersebut berkaitan dengan gerak manusia dalam membuat data berdasarkan suatu *ego* dan *idea* untuk suatu kebutuhan yang menguntungkan dalam penerima manfaat, dikarenakan data yang diambil adalah data masa lampau maka dari itu gerakan membuat suatu data berdasarkan kepedulian terhadap penerima manfaat<sup>21</sup> (akademisi/sejarawan) sedangkan untuk Sintetis menggunakan metode *path analysis* menggunakan variabel-variabel dalam menentukan kesimpulan hal tersebut memiliki ketergantungan terhadap munculnya variabel data pada tahap verifikasi.

### 4. Historiografi

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penulisan sejarah atau historiografi, Pada penulisan sejarah ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo tentang *historical explanation* dengan konsep paralelisme sejarah dan gerak sejarah secara dimensi, dikarenakan fenomena lebih dari 100 tahun maka dari itu digunakan gerak sejarah dimensi struktural.

---

<sup>20</sup>Hermeneutika sebagai landasan mencari fakta atau makna dari teks tulisan sejarah. Hermeneutika pada penelitian sejarah mencari makna dibalik tulisan teks yang digunakan. Bahan hermeneutika dalam sejarah adalah teks yang merujuk terhadap kajian pemikiran penulis dengan model penjarakan atau memisahkan idea subyektif terhadap ego obyektif.

<sup>21</sup>Efek suatu tindakan menurunkan atau menaikkan prospek kelangsungan hidup pihak yang altruistis dan prospek kelangsungan hidup penerima manfaat, lihat pada Richard Dawkins, terj. K. El-Kazhiem, *The Selfish Gen* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2018), hlm. 29.

Selain itu juga menggunakan Ilmu Geografi sebagai alat bantu visualisasi data yang sudah didapatkan yaitu Kartografi Digital, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Arc GIS Desktop/Pro dan Quantum GIS (QGIS).

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bagian ini adalah kerangka beserta rencana pemaparan hasil dari penelitian yang akan dibahas. Berikut kerangka-kerangka pembahasan hasil penelitian;

Bab Pertama berisikan yang memuat komponen sebagai berikut; Latar belakang masalah dalam penelitian secara fenomena sejarah dan alasan mengapa penelitian ini menjadi penting. Rumusan dan batasan masalah, digunakan untuk mempertegas materi pokok penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian ini secara pendekatan emosional ataupun intelektual. Kajian pustaka yaitu acuan tinjauan literatur ilmiah terdahulu sebelum penelitian ini. Landasan teori, sebagai acuan untuk menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian atau cara dalam melakukan penelitian beserta tahapan-tahapan dalam mencari jawaban masalah penelitian dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah mengerti pembahasan dalam penelitian ini.

Bab kedua pada bab ini memuat gambaran umum tentang asal bangsa Sirkasia beserta informasi geografis dan masyarakat di dalamnya juga kondisi geopolitik wilayah asal bangsa Sirkasia secara singkat yang berhubungan dengan relasi kekuasaan peradaban Islam secara singkat.

Bab ketiga menggambarkan okupasi Kekaisaran Rusia terhadap Kaukasus yang berkaitan dengan diaspora Bangsa Sirkasia akibat kondisi geopolitik pada abad ke-19. Pembahasan pada bab ini dibagi menjadi dua sub bab yang pertama yaitu Perjuangan Bangsa Kaukasus terhadap intervensi Kekaisaran Rusia terhadap wilayah Kaukasus dan respon yang diberikan terhadap intervensi tersebut yang berhubungan dengan kepergian mereka akibat paksaan dari pihak kekaisaran. Selanjutnya pada sub bab kedua memuat intervensi Kekaisaran Rusia sebagai tendensi pragmatisme politik yang mengarah terhadap kepentingan biopolitik di luar bangsa yang berhubungan dengan Kekaisaran Rusia secara intim.

Bab keempat membahas bagaimana Bangsa Sirkasia setelah okupasi Kekaisaran Rusia di Kaukasus karena terlihat gerakan mobilitas Bangsa Sirkasia keluar dari Kaukasus. Pada bab ini memuat dua sub bab yaitu; Migrasi Bangsa Sirkasia pada 1864 menuju Turki Utsmani dan Dampak migrasi tersebut bagi Turki Utsmani.

Bab Keempat atau bab terakhir memuat dua sub bab yaitu kesimpulan dan penutup. Pada sub bab pertama memuat kesimpulan dari jawaban pertanyaan pada penelitian ini dan pada sub bab terakhir yaitu kritik dan saran memuat informasi evaluasi yang patut diketahui oleh pembaca penelitian ini sebagai bentuk harapan dalam pengembangan (*Research and Development*. Jenis). Karena penelitian dan pengembangan produk karya ilmiah sejarah harus dikembangkan sesuai dengan zaman, perubahan-perubahan penggunaan instrumen adalah hal yang mendasar dalam penelitian dan pengembangan, maka dari itu pada sub bab kritik dan saran

sangat penting untuk dipaparkan kekurangan-kekurangan secara jujur dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

Pada setiap penelitian terdapat kesimpulan atau konklusi dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian dengan kerangka yang sudah dibangun sebelumnya. Berikut penjabaran tentang kesimpulan dari penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Kondisi geopolitik Kaukasus dari abad ke-15 intervensi dari Kristen Ortodoks yang masuk di Kaukasus Selatan tidak sebesar pengaruh Turki Utsmani melalui Kekhanan Krimea dan tarekat Naqsyabandiyah dari Safawiyah. Konflik-konflik serta dorongan penguasa yang dapat melakukan gerakan *massive* menjadi latar belakang serta faktor pendorong diaspora bangsa Sirkasia ke Turki Utsmani. Selain itu juga kesepakatan antara Turki Utsmani dan Kekaisaran Rusia menjadi kunci utama gerakan migrasi paksa mereka dari Kaukasus Utara. Dorongan para penguasa besar untuk menguasai Kaukasus untuk pemanfaatan kawasan dengan pengerukan sumber daya alam menjadi masalah yang terpola secara struktur pada abad ke-19. Suksesi penguasaan total sumber daya alam untuk sokongan kekuasaan Kekaisaran Rusia dengan pola kolonialisme untuk kepentingan melawan rival (Turki Utsmani). Intervensi Inggris di dalam kesepakatan antara Turki Utsmani



dengan Kekaisaran Rusia menjadi faktor yang diduga memiliki misi memasukkan paham sekuler yang akhirnya digunakan untuk melawan Turki Utsmani dari dalam. Populasi bangsa Sirkasia di Anatolia menjadi pengaruh yang tidak sehat bagi internal kesultanan, walaupun bangsa Sirkasia menderita pada awal migrasi mereka menjadi senjata pemakan tuan bagi Turki Utsmani. Dalih dalam pemanfaatan tenaga bangsa Sirkasia dalam pembangunan kesultanan malah menjadi petaka bagi internal Turki Utsmani. Sekularisasi dunia pada abad-19 memuncak dan menjadi cerminan sejarah bahwa manusia pernah menjadi makhluk yang tidak bisa dibedakan dengan binatang liar. “Dibunuh atau membunuh” alasan dorongan manusia untuk memenuhi kebutuhan ideologi kebangsaan menjadi lelucon dalam sejarah manusia bahwa peradaban sebagai kunci manusia dalam kebudayaan, tetapi kebudayaan ditambah dengan kata politik menjadi sebuah *artificial disaster* atau bencana yang dibuat/sengaja dibuat oleh manusia itu sendiri. Tendensi kepentingan geopolitik dengan dorongan biopolitik Kekaisaran Rusia dengan dogma ajaran Kristen Ortodoks yang luntur mengakibatkan kerugian manusia lainnya. Peradaban Islam dengan patron *syariah* luntur karena keterbukaan mereka untuk kepentingan politik, Wabah sekuler masuk ke tubuh-tubuh peradaban menjadi penyakit yang tidak dapat ditemukan obatnya, selain pembantaian dan pembunuhan dengan dasar yang pantas dipertanggung jawabkan bagi mereka yang memiliki kekuasaan penuh atas tanah dan alat pembunuh(senjata). Agama sebagai alasan untuk membunuh tidak dapat dibenarkan, perang dengan latar belakang agama di analogikan seperti anak kecil yang baru bangun tidur siang yang ingin memainkan sepeda kesayangannya namun dilarang oleh orang tuanya, rasa amarah yang terpendam

meledak dan tak terbendung dimasa yang akan datang. Faktor asuhan membentuk kepribadian seorang anak saat dewasa nantinya. Sama seperti halnya bangsa Sirkasia yang terpuruk rasa nasionalisme yang tidak terbentuk sebelum pengusiran serta pembantaian mereka menjadi senjata pemakan tuan bagi peradaban mereka, kelemahan kluster terhadap kluster lain menjadi pengaruh besar dalam kehancuran dua peradaban Islam.

Peradaban monarki-teokrasi Islam dengan sistem nasionalisme, Turki Utsmani serta peradaban monarki-teokrasi Islam tradisional bangsa Sirkasia runtuh dalam waktu yang dekat dari tahun 1864-1923. Hanya selang 59 tahun sekuler dengan membunuh nama agama, menjadi penyebab kehancuran dua peradaban yang dibentuk lebih dari satu abad.

## **B. Kritik dan Saran**

Dari penelitian skripsi ini dibatasi dengan pemahaman deskripsi yang mengilhami dari kata skripsi, atau lebih tepatnya menguji mahasiswa atau calon sarjana sebagai orang yang sedang melakukan proses belajar untuk melakukan pendeskripsian dengan konsep-konsep keilmuan dan dapat mengaplikasikan hal tersebut. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan yaitu; (1) Keterbatasan pengetahuan bahasa (Rusia, Inggris Britania Raya (Klasik), Arab-Persia, Turki dan Prancis) untuk kajian sumber dalam tahapan pengambilan data literatur, (2) Keterbatasan tempat penelitian yang jauh dari tempat tinggal peneliti, asas pada penelitian ini dianggap sebagai predikisional atau sifat memprediksi kejadian sejarah yang terjadi dengan metode penelitian yang digunakan. Hal tersebut juga

berpengaruh terhadap pengambilan data dalam penelitian ini serta kesulitan dalam data statistik demografi Sirkasia yang terdapat banyak versi dan penjarakan data, (3) Bias terhadap sudut pandang pengambilan sikap aliran; penelitian ini dirasa mengarah terhadap sistem *positivisme* dan juga menganut aliran *inklusionisme*, pandangan-pandangan tersebut yang mempengaruhi alur berpikir dari peneliti. Selain itu juga untuk saran dalam penelitian yang akan datang bahwa penggunaan data spasial yang diterbitkan oleh pihak pengembangan *digital humanities* dan instrumen *Geography Information System* patut untuk digunakan kembali dalam penelitian-penelitian yang sejarah dalam skema pengambilan data dan juga penulisan sejarah atau *historiografi*.

Pada penelitian tentang Genosida Sirkasia yang membuntut hingga saat ini dikatakan dapat dilakukan pengembangan-pengembangan sudut pandang lain dengan skala yang lebih dalam. Dilihat dari penyebab jamak fenomena sejarah tentang peradaban. Diharap penelitian selanjutnya dapat membuat struktur kronologis tiap konteks tahun kejadian tentang genosida bukan hanya sebagai bukti bahwa kejadian okupasi Kekaisaran Rusia terhadap Kaukasus dengan bentuk pembantaian namun membentuk konstruksi tentang kejadian-kejadian secara mendalam bagaimana setiap waktu mereka diburu.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Karim, Muhammad. 2014. *Bulan Sabit di Gurun Gobi*. Yogyakarta: Suka Press.
- Adian, Donny Gahral dan Pratama, Herdito, Sandi. *Teknik Berargumentasi: Berpikir sebagai Kecakapan Hidup, Logika Terapan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Abdulah, Taufik dan Surjomiharjo. 2019. *Ilmu Sejarah dan Historiografi : Arah dan Perspektif*. Yogyakarta: Ombak.
- Abdurahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Agamben, Giorgio. 2020. *Stephanus Aswar Herinarko. Homo Sacer; Kekuasaan Tertinggi dan Kehidupan Telanjang*. Bantul: IRCISOD.
- Agoston, Gabor dan Bruce Masters. 2009. *Encyclopedia of The Ottoman Empire*. New York: Infobase.
- Baddeley, John. 1908. *The Russian Conquest of the Caucasus*. New York: Longmans Green and Co.
- Bilici, Faruk, Căndea, Ionel dan Popescu, Anca (ed.), 2007, "Enjeux Politiques Economiques Et Militaires En Mer Noire (Xiv-Xxi Siecles): Etudes À La Mémoire De Mihail Guboglu", Musée ; Musée de Braïla .
- Daldjoeni, N. 2019. *Geografi Kesejarah I*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Geografi Manusia*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengantar Geografi*. Yogyakarta: Ombak.

- Dawskin, Richard. 2018. *The Slefish Gen.* terj., K. El-Kazhiem. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Diamond, Jared, terj. Muhammad Iqbal Suma. 2019. *Upheaval; Bagaimana Negara Mengatasi Krisis dan Perubahan.* Manado: Global Indo Kreatif.
- \_\_\_\_\_, terj. Damarting Tyas Wulandari Palar. 2014. *Collapse.* Jakarta; Kepustakaan Populer Gramedia.
- Eco, Umberto, terj. Eko Kurniawan dan Elpiwin Adela. 2016. *Lima Serpihan Moral.* Sleman: Penerbit Octopus.
- Fearon, James D., ter. Afthonul Afif. 2020. *What is identity*, Sleman; Solusi Distribusi 2020. *What is Identity.* Sleman: Solusi Distribusi.
- Handoko. 2017. *Klimatologi Dasar: Landasan Pemahaman Fisika Atmosfer dan Unsur-unsur Iklim.* Bogor: IPB Press.
- Jeronim Perovic. 2018. *Conquest to Deportation The North Caucasus under Russian Rule.* New York: Oxford University Press.
- King, Charles. 2008. *The Ghost of Freedom; History of Caucasus.* New York; Oxford University Press.
- Natho, I., Kadir. 2009. *Circassian History.* Bloomington: Xlibris.
- Nuruddin, Muhammad. 2021. *Logical Fallacy: Menguak Kesalahan-kesalahan Berpikir yang Kerap Kita Jumpai Sehari-hari.* Depok: Keira Publishing.
- Martono, Nanang dan Shodiq, Dalhar. 2019. *Dasar-dasar Logika : Sebuah Intisari Metode Berpikir Logis dan Kritis.* Depok: Rajawali Pers.
- Khairunnisa, Afidah. 2019. *Matematika Dasar.* Depok: Rajawali Pers.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah.* Sleman: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Sleman: Tiara Wacana.

\_\_\_\_\_. 2008. *Penjelasan Sejarah*. Sleman: Tiara Wacana.

Kurhi Hitti, Philip, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamey Riyadi. 2002. *History of Arabs ; Form the Earliest Times to the Present*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Narwaya, Tri Guntur 2021. *Logika Bahasa dan Modus Kuasa*. Bantul: Penerbit Basabasi.

Moser, Louis. 1856. *The Caucasus and the people; A Brief Story of their wars*. London.

Perovic, Jeronim. 2018. *Conquest to Deportation The North Caucasus under Russian Rule*. New York: Oxford University Press.

Peursen, C. A, terj. Dick Hartoko. 2019. *Strategi Kebudayaan*. Sleman: Penerbit Kanisius.

Quataert, Donald. 2006. *Miners and State in the Ottoman Empire ; The Zonguldak Coalfield, 1822-1920*. New York: Berghahn Books.

Ricoeur, Paul. *Hermeneutika dan Ilmu-Ilmu Humaniora*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Richmond, Walter. 2013. *The Circassian Genocide*. Rutgers: University Press New.

Soendjojo, Hadwi dan Akhmad Riqqi. 2016. *Kartografi*. Bandung: Penerbit ITB.

Soetoto. 2017. *Geologi Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sidorova M. V. 2003. Beberapa Dokumen tentang Masalah Kaukasus ; Arsip Rusia: Sejarah Tanah Air dalam Kesaksian dan Dokumen Abad 18-20: Almanak, Moskow; TRITÈ Studio.

Sujibto, J., Bernando (dkk.). 2020. *Turki Yang Sekuler : Di Tengah Kepungan Islamisasi dan Politik Indentitas*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Tsutsiev, Arthur. 2014. (terj. Inggris) Nora Seligman Favorov. *Atlas of the Ethno-Political History of the Caucasus*. London: Yale University Press.

Tolstoy, Leo. 2018. *Hadji Murat*. Yogyakarta: Narasi Pustaka Prometheus.

Wijayanti, Daru. 2020. *Kamus Istilah Filsafat*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.

Yatim, Badri. 1997. *Historiografi Islam*. Banten: Logos Wacana Ilmu.

### **Jurnal/Karya Ilmiah**

Rosser-Owen, Sarah A.S. Isla, "The First 'Circassian Exodus' to the Ottoman Empire(1858-1867), and the Ottoman Response, Based on the"Accounts of Contemporary British Observers". London: Universitas London, 2007.

Daniel C. Waugh, "Richthofen's 'Silk Roads': Toward the Archaeology of a Concept", 2007, The Silk Road Vol.5 No.1

Fauzi, Arifah, Nurul. "Struggle Against Tyrannical Regime In Tolstoy's Hadji Murad (1904): Marxist Criticism". Journal of Literatura, Linguistic, and English Teaching (JoLLiET). Volume 3. Nomor 1. 2016. 1-11

Nation, R. C. (2015). "Russia and the Caucasus". Connection :The Quarterly Journal, Volume 14. Nomor 2.1-11.  
<https://doi.org/10.11610/connections.14.2.01>

Muchinov, Ventsislav."Ottoman Policies on Circassian Refugees in the Danube Vilayet the 1860s and 1870s". Journal of Caucasian Studies (JOCAS).Volume 2. Nomor 3. 2016.

Pamungkas, Arie, Setyaningrum."Review Buku: Understanding Digital Humanities", Jurnal Pemikiran Sosiologi.Volume 3 Nomor 1. 2016.

Pacheco-Ruiza (dkk.), "Deep sea archaeological survey in the Black Sea – Robotic documentation of 2,500 years of human seafaring", Deep Sea Research Part I: Oceanographic Research Papers, 2019, Vol. 152.

Sianipar, Madiri Thamrin."Antropologi Politik :Pengkajian Pendekatan Tingkah Laku Dan Kebudayaan Menyoroti Pergerakan Aktor Politik". Sosihumaniora:Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora, Volume 4, Nomor 1. 2002

Syaadah, Lailatul dan Listyani, Endang."Spatial Autoregressive Model Dan Matriks Pembobot Spasial Rook Contiguity Untuk Pemodelan Gini Ratio Di Indonesia Tahun 2014". Universitas Negeri Yogyakarta. 2014

Zambotti (dkk.). "Visualizing Human Migration through Space and Time, ISPRS International Workshop on Spatiotemporal Computing". Volume 2. Nomor 4. 2015

Zulkarmen."Diaspora Masyarakat Keturunan Arab di Jakarta". Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Volume 4. Nomor 3. 2018

#### **Sumber Daring :**

<https://www.haaretz.com/2014-02-18/ty-article/.premium/circassians-demonstrate-in-tel-aviv-against-olympics-in-sochi/0000017f-f01c-df98-a5ff-f3bd7f590000>

<https://www.rbth.com/lifestyle/332920-gazyr-cherkeska-cossack-caucasian-dress>

<https://www.loc.gov/resource/g7121e.ct002881/?r=-0.663,-0.209,2.326,1.12,0>

[https://gadebate.un.org/sites/default/files/gastatements/68/GE\\_en.pdf](https://gadebate.un.org/sites/default/files/gastatements/68/GE_en.pdf)

<https://time.com/4864/sochi-olympics-russia-circassians/>,

<http://www.waynakh.com/eng/2010/11/an-international-conference-held-in-georgia>

<https://www.britannica.com/place/Caucasus>.

<https://digitalorientalist.com/2020/11/06/social-scientific-applications-of-historical-gis-part-1-digitizing-historical-maps-and-creating-district-polygons-in-arcgis/>.



<https://www.diklatgeospasial.net/2012/02/pengantar-geodatabase.html>. Diakses

<https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/macam-macam-teori-migrasi>. Diakses pada  
25

<https://kbbi.web.id/verifikasi>.

<https://www.britannica.com/event/Dark-Ages>

<https://www.circassianworld.com/analysis/1217-circassian-world-zhemukhov>

<http://www.gamesmonitor.org.uk/archive/node/2171.html>,

[https://web.archive.org/web/20200116002103/http://habze.info/publ/what\\_is\\_khabze/1-1-0-47](https://web.archive.org/web/20200116002103/http://habze.info/publ/what_is_khabze/1-1-0-47)

<https://kbbi.web.id/genosida>

<https://education.nationalgeographic.org/resource/continental-drift>

<https://www.un.org/en/genocideprevention/genocide.shtml>

[www.perseus.tufts.edu/hopper/text?doc=Perseus%3Atext%3A1999.02.0137%3Abook%3D6%3Achapter%3D19](http://www.perseus.tufts.edu/hopper/text?doc=Perseus%3Atext%3A1999.02.0137%3Abook%3D6%3Achapter%3D19)

<https://www.loc.gov/resource/g7121e.ct002881/?r=-0.663,-0.209,2.326,1.12,0>

<https://education.nationalgeographic.org/resource/yurt>

<https://www.britannica.com/topic/Tatar>

<https://www.britannica.com/topic/Cossack>

<https://volcano.si.edu/volcano.cfm?vn=214010>

<https://worldmap.maps.arcgis.com/home/item.html?id=36f0a4ec673f45629cf7f274fe4bdd25>

<https://www.britannica.com/place/Golden-Horde>,

<https://www.britannica.com/technology/>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Khanjali>

<https://www.britannica.com/biography/Shamil>,

<https://en.unesco.org/silkroad/countries-alongside-silk-road-routes/>

<https://www.britannica.com/topic/tsa>

<https://www.biography.com/royalty/ivan-the-terrible>

<https://www.britannica.com/biography/Alexius-I-Comnenus>

<https://www.britannica.com/biography/al-Malik-al-Kamil>

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/saracen>

<https://www.britannica.com/topic/Saracen>

<https://www.britannica.com/event/French-Revolution>

<https://www.mfa.gov.tr/relations-between-turkey-and-the-united-kingdom.en.mfa>,

<https://www.britannica.com/event/Crimean-War>

<https://mustafakemalim.com/nadir-5-fotografla-kemalistleri-taniyalim>

<https://www.kaffed.org/bilgi-belge/diaspora/item/309-diaspora-ve-cerkes->

kimlikleri.html

<https://www.britannica.com/topic/Romanov-dynasty>

<https://www.britannica.com/biography/Saint-Olga>

<https://www.britannica.com/topic/caesaropapism>

<https://kbbi.web.id/vasal>

<https://www.britannica.com/place/khanate-of-Crimea>

<https://www.history.com/this-day-in-history/st-petersburg-founded-by-peter-the-great>

<http://www.royalhouseofgeorgia.ge/p/eng/439/genealogy>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA